

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur yakni penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subyek yang diteliti secara objektif, dan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik masalah serta keadaan saat ini yang diteliti secara tepat (Zellatifanny dan Bambang, 2018).

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah pemilik Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur yang bersedia memberikan informasi data terkait dengan penelitian. Lokasi penelitian pada Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA yang bergerak di bidang usaha pembuatan kripik pisang dengan berbagai varian rasa yang beralamatkan di Jl. Sepat. I No.17 RT.27/RW.11, Yosodadi, Kec. Metro Timur., Kota Metro.

C. Jenis dan Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini, jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Kualitatif

Merupakan data yang berisi tentang keadaan industri seperti latar belakang perusahaan, kebijakan perusahaan, data ini dapat diperoleh secara lisan maupun tertulis.

2. Data Kuantitatif

Berupa dokumen, daftar atau angka yang dapat dihitung dalam bentuk laporan keuangan dan informasi tambahan yang diperlukan terkait dengan penelitian.

Disini peneliti menggunakan data kualitatif dan kuantitatif karena data keuangan yang diperoleh dari pemilik usaha masih berupa laporan keuangan mentah, sehingga peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan kebutuhan penelitian dan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara.

Dalam penyusunan penelitian ini, sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan data langsung kepada peneliti. Data diperoleh dari sumber pertama yaitu pemilik usaha melalui prosedur dan teknik pengumpulan data yang berupa wawancara, observasi dan dokumentasi guna mendapatkan informasi keuangan dan kegiatan-kegiatan yang terjadi pada Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti. Data sekunder berupa data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara melihat, membaca dan mendengarkan. Data sekunder ini berasal dari data primer yang diolah peneliti. Sumber data sekunder didapatkan dari sumber tidak langsung berupa data yang diambil dari arsip resmi pada Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

D. Definisi Operasional Variabel

Beberapa definisi operasionalisasi yang terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Harga Pokok Produksi

Harga pokok produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap dijual. Secara garis besar biaya produksi terdiri dari tiga komponen biaya yaitu, biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik.

2. Metode *Full Costing*

Full costing adalah metode penentuan harga pokok produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam kos produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik, baik yang bersifat variabel maupun tetap (Mulyadi, 2012).

3. Harga Jual

Harga jual adalah besarnya harga yang ditetapkan perusahaan dan akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh dari perhitungan biaya produksi maupun non produksi ditambah dengan persentase laba.

4. *Cost Plus Pricing*

Cost plus pricing adalah penetapan harga dengan menambahkan sejumlah (presentase) tertentu dari harga jual atau biaya sebagai keuntungannya (Woran, Ventje dan Lidia 2014).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang objektif sebagai penunjang dalam menganalisis masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang disaksikan selama penelitian, dimaksudkan suatu cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap situasi atau peristiwa yang ada dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses mencari data untuk memperoleh informasi melalui tanya jawab dengan pemilik usaha secara langsung yang berkenaan dengan masalah pada penelitian yang akan dibahas.

3. Kepustakaan

Kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk mencari data dan informasi melalui buku-buku, dokumen-dokumen baik tertulis, foto, gambar maupun dokumen elektronik yang mampu mendukung proses penelitian.

F. Kisi-kisi Observasi

Observasi atau pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni melakukan pengamatan tentang gambaran Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur meliputi:

1. Mengamati lingkungan sekitar, alamat dan kemudahan akses pemasaran
2. Mengamati persiapan sebelum melakukan produksi barang/produk
3. Mengamati kegiatan selama proses produksi barang/produk
4. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki perusahaan
5. Mengamati interaksi seluruh karyawan

G. Kisi-kisi Wawancara

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni dengan melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur meliputi:

1. Terkait dengan profil usaha, meliputi: awal mula pendirian usaha, asal usul nama produk, sumber modal awal, jumlah karyawan, dan pemasaran produk.
2. Terkait dengan proses produksi, meliputi: proses pembuatan produk, peralatan yang dibutuhkan, dan varian rasa.
3. Terkait biaya produksi dan harga jual, meliputi: perhitungan biaya produksi yang dilakukan, dan perhitungan penentuan harga jual yang dilakukan pemilik usaha.

H. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni analisis data dengan membandingkan antara perhitungan pemilik usaha dengan perhitungan teori. Dalam hal ini adalah yang berkaitan dengan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual pada Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi biaya yang dikeluarkan untuk proses produksi dari pemilik Usaha Kripik Pisang BERKAH JAYA Kelurahan Yosodadi, Metro Timur.
2. Menyusun data yang telah dikumpulkan baik biaya bahan baku, biaya tenaga kerja maupun biaya *overhead* pabrik.
3. Menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Menurut metode *full costing*, harga pokok produksi terdiri dari komponen biaya sebagai berikut :

Biaya Bahan Baku (BBB)	xxxx
Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)	xxxx
Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Variabel (BOP variabel)	xxxx
<u>Biaya <i>Overhead</i> Pabrik Tetap (BOP tetap)</u>	<u>xxxx (+)</u>
Harga Pokok Produksi	xxxx

Menentukan harga jual dengan pendekatan *cost plus pricing*. Menurut metode *cost plus pricing* harga jual ditentukan dengan menambah biaya

masa yang akan datang dengan suatu presentasi *markup* dengan formula tertentu. Perhitungan ini dapat dilakukan dengan rumus:

Harga Jual = Taksiran Biaya Penuh + Laba yang diinginkan

4. Menghitung harga pokok produksi dan penentuan harga jual dengan metode yang diterapkan pemilik usaha.
5. Membandingkan antara perhitungan harga pokok produksi berdasarkan metode *full costing* dan penentuan harga jual dengan pendekatan *cost plus pricing*, dengan perhitungan harga pokok produksi dan penentuan harga jual menurut pemilik usaha kemudian menyimpulkan metode manakah yang lebih tepat untuk diterapkan.